

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Khusus Penelitian**

Berdasarkan topik penelitian, tujuan khusus dari penelitian adalah untuk menggambarkan secara mendalam mengenai mekanisme implementasi manajemen peserta didik berbasis sekolah, berikut adalah tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini untuk mengetahui:

1. Sistem penerimaan peserta didik baru di SMA Al-Azhar Kelapa Gading yang sudah menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah.
2. Masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) peserta didik baru di SMA Al-Azhar Kelapa Gading yang sudah menerapkan manajemen berbasis sekolah.
3. Pola pembinaan dan pengembangan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan secara maksimal.

#### **B. Pendekatan dan metode Penelitian**

Penelitian “implementasi manajemen peserta didik berbasis sekolah di SMA Al Azhar Kelapa Gading”, menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan),

analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kemungkinan akan terjadi masalah :

1. Masalah yang dibawa oleh peneliti tetap, sehingga sejak awal hingga akhir judul penelitian sama.
2. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian menjadi berkembang yaitu memperluas atau memperdalam masalah yang telah disiapkan sehingga judul penelitian cukup disempurnakan.
3. Masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berubah total sehingga harus mengganti masalah yang sebelumnya sudah ditetapkan.

Data tentang masalah dapat berasal dari dokumentasi hasil penelitian, pengawasan, evaluasi, pengamatan pendahuluan, dan pernyataan orang-orang yang dapat dipercaya.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, investigasi dilakukan untuk mencari data dan informasi mengenai manajemen peserta didik berbasis sekolah di SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading, Jakarta Utara, dengan melakukan interaksi secara intensif dengan informan atau narasumber.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung : Alfabeta, 2014). h.14.

<sup>2</sup> *Ibid*, h.350.

Berdasarkan ciri di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif tidak dimulai dari teori yang dipersiapkan sebelumnya, tapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi lapangan ditarik maknanya dan konsepnya, melalui pemaparan deskriptif analitik, tanpa harus menggunakan angka, sebab lebih mengutamakan proses terjadinya suatu peristiwa dalam situasi yang alami. Generalisasi tak perlu dilakukan sebab deskripsi dan interpretasi terjadi dalam konteks dan situasi tertentu. Realitas yang kompleks dan selalu berubah menuntut peneliti cukup lama berada di lapangan.

### **C. Latar dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian di SMA Al Azhar, Boulevard Timur, RT.1/RW.12, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Telp. : (021) 4532440 Jakarta Utara,

SMA Al-Azhar Kelapa Gading, merupakan SMA yang memiliki akreditasi A. Sekolah ini juga memiliki beberapa prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik dengan taraf nasional maupun internasional.

Adapun alasan pemilihan tempat tersebut adalah karena keingintahuan peneliti mengenai implementasi manajemen peserta didik berbasis sekolah di SMA Al Azhar Kelapa Gading, yang merupakan salah satu SMA swasta di Jakarta Utara yang telah memiliki banyak prestasinya dan SMA islam swasta terbaik yang ada di Jakarta Utara.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap *grandtour* awal yaitu pada tanggal 12 September 2016 dan berakhir tanggal 31 Januari 2017 penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti sudah terkumpul semua data dan informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan terhadap fokus yang diteliti dirasakan sudah tuntas dan mendalam.

#### **D. Data dan sumber data.**

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui hasil wawancara secara mendalam, studi dokumentasi, observasi, dan dokumentasi foto yang sesuai dengan tujuan peneliti melakukan penelitian.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>3</sup> Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari informan melalui hasil wawancara secara langsung oleh peneliti. Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi sekolah berupa absensi, jumlah siswa dan guru, laporan hasil kegiatan, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

---

<sup>3</sup>Hendryadi. *Metode Pengumpulan Data* (<https://teorionline.wordpress.com/service/metode-pengumpulan-data/>) Diakses Pada Jumat 11 November 2016 Pukul 11:02

Dalam penelitian ini menggunakan teknik snowball, peneliti direkomendasikan oleh wakil kesiswaan untuk yang menjadi informan sesuai subfokus peneliti, pihak yang dijadikan informan yaitu Kepala Sekolah SMA Al Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara sebagai *key-informan*. Wakil Kepala sekolah bidang Kesiswaan sebagai informan pendukung I. Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum sebagai informan pendukung II. Kepala Tata usaha sebagai informan pendukung III. Guru Bimbingan Konseling (BK) sebagai informan IV, dan Ketua Osis sebagai informan pendukung V.

#### **E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data.**

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Dengan demikian, maka tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu teknik yang bersifat interaktif dan non-interaktif. Metode interaktif meliputi

interview dan observasi berperanserta, sedangkan metode non interaktif meliputi teknik kuesioner, dan mencatat dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan situasi tertentu. Situasi yang dimaksud dapat berupa situasi sebenarnya atau alamiah. Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung ditempat kejadian.

Observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan gambaran secara langsung mengenai manajemen peserta didik berbasis sekolah di SMA Al-Azhar Kelapa Gading Jakarta Utara. Beberapa hal yang diamati peneliti antara lain, perencanaan peserta didik, masa pengenalan lingkungan sekolah serta pembinaan dan pengembangan peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.<sup>4</sup> Wawancara digunakan peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang latar belakang murid, orang tua, pendidikan, dan sikap terhadap sesuatu.

Pada penelitian ini pengambilan sample untuk wawancara menggunakan teknik *Snowbal* yang direkomendasikan oleh Wakil Kesiswaan. Dimana yang menjadi *Key Informan* yaitu Kepala Sekolah. Hal yang menjadi aspek wawancara meliputi bagaimana penerimaan peserta didik baru, masa pengenalan lingkungan sekolah serta pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMA Islam Al-Azhar Kelapa Gading, Jakarta Utara, Pada metode ini peneliti merekam semua percakapan dalam wawancara sebagai bukti untuk melengkapi dan memeriksa kebenaran data yang diperoleh.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan

---

<sup>4</sup> I Made Wirartha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: ANDI, 2006) h.237

penelusuran data historis objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik.

## **F. Analisis Data**

Analisis data proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.<sup>5</sup> Dalam penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis kualitatif. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentative (sementara).

Langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Alfandy Kaicili. *Teknik Analisis Data* (<http://alfandykaicili.blogspot.co.id/2013/02/teknik-analisis-data.html>) Diakses pada 11 November 2016 pukul 14:54

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu menyederhanakan atau menyimpulkan data yang peneliti dapatkan di lapangan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian, kemudian mencari temanya. Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi data dapat juga membantu penulis dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

b. Penyajian Data

Penyajian Data akan dilakukan dalam bentuk matriks, chart atau grafik, network dan sebagainya. Penyajian data ini merupakan salah satu dari teknik teknik analisis data. Data yang semakin bertumpuk-tumpuk kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penyajian data. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

c. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Pengambilan Keputusan atau Verifikasi ialah salah satu dari teknik teknik analisis data. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan di akhir penelitian. Peneliti akan melakukan kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Makna yang dirumuskan dari data harus diuji terlebih dahulu mengenai kebenaran, kecocokan dan kekokohnya. Peneliti harus menyadari bahwa dalam mencari makna, peneliti akan menggunakan pendekatan emik, yaitu dari kacamata *key informan* dan bukan penafsiran makna menurut pandangan peneliti (pendekatan etik).

**G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif. cara melakukan pengujian keabsahan data penelitian dapat menggunakan uji validitas dan reliabilitas, maka untuk pengujian keabsahan instrumen penelitian kualitatif dilakukan dengan kredibilitas, dependabilitas, konfirmabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *op.cit*, h.366

## 1. Kredibilitas

Kredibilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi. . Perpanjangan pengamatan menggali data sampai pada tingkat makna, berusaha mendapatkan informasi sampai tuntas, dan memastikan bahwa data yang diperoleh adalah sesuai dengan kenyataan. Untuk itu, peneliti juga harus cermat dan tekun selama melakukan pengawasan agar diperoleh data yang valid dan tersusun dan terdokumentasi secara sistematis.

Triangulasi dilakukan pada sumber data, teknik pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data. Peneliti juga pastikan bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan atau pertentangan data yang ditemukan. Agar data yang terkumpul dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, maka diperlukan referensi berupa data dukung berupa rekaman wawancara dan foto kegiatan. Peneliti juga memberi kesempatan narasumber untuk mengecek kembali data yang diberikan untuk memastikan agar data yang digunakan untuk penelitian ini telah disepakati oleh narasumber.

## 2. Transferabilitas

Transferabilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan agar penelitian ini bisa digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain, sehingga memungkinkan manakala orang lain ingin menerapkan hasil penelitian ini. Oleh karena itu, pembuatan laporan penelitian ini dilakukan dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

## 3. Dependabilitas

Dependabilitas data penelitian kualitatif dilakukan agar orang lain kemungkinan dapat merepleksi proses penelitian ini. Oleh karena itu dilakukan dengan audit proses penelitian secara keseluruhan mulai dari menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, analisis data, keabsahan data hingga pengambilan kesimpulan.

## 4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas data penelitian kualitatif dilakukan dengan menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses penelitian. Berdasarkan proses penelitian diperoleh hasil penelitian. Jadi dalam penelitian ini, laporan hasil penelitian disesuaikan dengan proses penelitian.

Demikian cara melakukan keabsahan data penelitian kualitatif yang meliputi kredibilitas, dependabilitas, confirmabilitas, dan transferabilitas hasil penelitian. Dengan melakukan keabsahan data penelitian, hasil penelitian kualitatif menjadi berkualitas.